

INTISARI

Sindrom mata kering adalah gangguan dari film air mata preokular yang menghasilkan kerusakan pada permukaan mata dan berhubungan dengan gejala ketidaknyamanan okular. Mata kering ditandai oleh ketidakstabilan dari film air mata yang dapat disebabkan oleh jumlah cukup dari produksi air mata atau karena rendahnya kualitas film air mata, yang menghasilkan peningkatan penguapan air mata.

Gejala – gejala dari sindrom mata kering adalah mata terasa kering, terbakar, berpasir, berair, gatal, sakit/perih, kabur serta kemerahan. Faktor resiko yang dapat memperparah kejadian sindrom mata kering adalah penggunaan obat sistemik seperti analgesik, antihistamin, antihipertensi, NSAID dan antidiabetik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan obat sistemik dalam jangka panjang terhadap sindrom mata kering.

Penelitian bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu seluruh subjek yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai sampel. Masing-masing 31 responden dari RSUD Yogyakarta dan Asri Medical Center serta 31 responden lainnya dari masyarakat sekitar kampus UMY.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Mann Whitney dengan nilai signifikan $p = 0,000$ yang menunjukkan ada pengaruh penggunaan obat sistemik dalam jangka panjang terhadap sindrom mata kering (*dry eye*) dan hasil distribusinya didapatkan 56,5 % yang mengalami sindrom mata kering (*dry eye*) akibat penggunaan obat sistemik dalam jangka panjang.

Kata kunci : sindrom mata kering, obat sistemik, kontrol

ABSTRACT

Dry eye syndrome is a disorder of the precocular tear film that results in damage to the ocular surface and is associated with symptoms of ocular discomfort. Dry eye is characterized by instability of tear film that can be due to insufficient amount of tear production or due to poor quality of tear film, which results in increased evaporation of the tears.

Symptoms of dry eye syndrome are the feel dry, burning, gritty, itching, pain, redness, watery and blurry eyes. Risk factors that may exacerbate the incidence of dry eye syndrome is use of systemic drugs such as analgesics, antihistamine, antihypertensives, NSAID, and antidiabetic. This study aimed to find out is there any influence of use systemic medication on long term, and what is the most influential environment.

The study was observational analytic cross-sectional approach. Purposive sampling technique by sampling the whole subject that meets the criteria specified in the sample. Each of the 31 respondents from Yogyakarta Hospital and Asri Medical Center and then 31 other respondents from the community around the Muhammadiyah University of Yogyakarta.

The analyzed using mann Whitney test. From the result of this study, a significant value of $p = 0,000$, there is an effect that shows the use of systemic drug in the long term for dry eye syndrome and the results obtained distribution is 56,5 % who experience dry eye syndrome caused by the use of systemic drug use in the long term.

Key word : Dry eye syndrome, systemic drug, control